

PRAKTIK KERJA NYATA TAHUN 2021
DESA PADANG CAHYA KEC AMATAN BALIK BUKIT
KABUPATEN LAMPUNG BARAT

(Laporan Praktik Kerja Nyata)

Oleh

Febri Sanjaya	(NPM 18714012)
Ratna	(NPM 18754023)
Ismelinda Asri	(NPM 18744011)
Sylvia Rahma Safitri	(NPM 18755031)



POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021

HALAMAN PENGESAHAN

- | | |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Judul | : Praktik Kerja Nyata Tahun 2021 Desa Padang Cahya Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat |
| 2. Ketua Kelompok | |
| a. Nama/NPM | : Febri Sanjaya/ NPM18714012 |
| b. Program Studi | : Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura |
| 3. Anggota Kelompok | |
| a. Nama/NPM | : Ratna / NPM18754023 |
| b. Program Studi | : Agribisnis Pangan |
| 4. Anggota Kelompok | |
| a. Nama/NPM | : Ismelinda Asri/ NPM18744011 |
| b. Program Studi | : Teknologi Pemberian ikan |
| 5. Anggota Kelompok | |
| a. Nama/NPM | : Sylvia Rahma Safitri/ NPM18755031 |
| b. Program | : Akuntansi Perpajakan |

Menyetujui,

Unit Pengembangan Pendidikan dan
Aktivitas Instruksional

Dosen Pembimbing,

Rusmianto, S.E., M.Si
NIP 198110042005011001

Rusmianto, S.E., M.Si
NIP 198110042005011001

Tanggal Ujian: 15 September 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan praktik kerja nyata (PKN) di Desa Padang Cahya. Pelaksanaan kegiatan praktik kerja nyata dilakukan mulai tanggal 09 Agustus 2021 sampai dengan 04 September 2021. Selanjutnya penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rusmianto, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing Praktik Kerja Nyata (PKN), dan selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran serta selalu sabar membimbing kami dalam penyusunan laporan praktik kerja nyata demi kemajuan kelompok PKN di Desa Padang Cahya.
2. Muh. Faisal Ismail selaku dosen pembimbing lapang Praktik Kerja Nyata (PKN) di Desa Padang Cahya.
3. Mat Darmawan selaku Kepala Desa Padang Cahya beserta perangkat desa yang telah membantu dan mendukung semua program kerja dalam kegiatan praktik kerja nyata di Desa Padang Cahya.
4. Heri yang telah bersedia memberikan tempat tinggal kepada kelompok PKN di Desa Padang Cahya.
5. Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) yang telah bersedia memberikan saran maupun ide yang tujuannya membangun semangat dalam penulisan ini.
6. Masyarakat Desa Padang Cahya yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN).

Disamping itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan praktik kerja nyata di Desa Padang Cahya. Semoga kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) yang dilaksanakan pada 09 Agustus 2021 sampai dengan 04 September 2021 dapat bermanfaat bagi mahasiswa/i Politeknik Negeri Lampung.

Padang Cahya, September 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
II. KONDISI UMUM DESA	3
2.1. Sejarah Pekon	3
2.2. Peta Dan Kondisi Desa.....	5
2.3. Profil Desa	6
2.4. Pemerintahan Umum.....	12
2.5. Visi dan Misi Desa.....	13
III. RUMUSAN MASALAH.....	15
IV. KEGIATAN PKN	16
4.1. Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)	16
4.2. Program Kerja Terlaksana.....	18
4.3. Program Kerja Umum	21
V. KESIMPULAN DAN SARAN	26
5.1. Kesimpulan.....	26
5.2. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Jumlah Penduduk	5
2. Batas Wilayah.....	7
3. Jumlah Penduduk	7
4. Mata Pencaharian.....	8
5. Data Perangkat Desa	8
6. Data Sumber Penerimaan Pekon.....	9
7. Kondisi Sosial Budaya Pekon.....	10
8. Prasarana Dan Sarana Pekon	12
9. Pemerintahan Umum.....	13
10. Rencana Kegiatan PKN.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Kegiatan	32
2. Rincian Biaya kegiatan.....	46

RINGKASAN

Desa Padang Cahya merupakan salah satu desa yang terletak diwilayah pemerintahan Kecamatan Balik Bukit. Desa Padang Cahya memiliki luas pemerintahan kurang lebih 1.223 ha dengan memiliki 15 pemangku. Desa Padang Cahya memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan yaitu potensi dalam sektor pertanian, hortikultura dan sektor agribisnis. Sektor pertanian menjadi sector unggulan di Padang Cahya dengan komoditasnya yaitu perkebunan kopi, lada dan cengkeh sebagai jenis tanaman perkebunan yang banyak ditanam oleh masyarakat di Padang Cahya dan sebagaimana pencaharian utama bagi warga Padang Cahya Praktik Kerja Nyata (PKN). Politeknik Negeri Lampung (Polinela) adalah PKN Tematik. PKN Tematik merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa sekaligus wahana pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh 4 Program Studi D4/S1 Terapan yang ada di kampus Politeknik Negeri Lampung yaitu Program Studi D4 Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura dan Teknologi Pemberian Ikan, Agribisnis Pangan, Akuntansi Perpajakan. Praktik Kerja Nyata (PKN) yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Lampung yang terbagi diberbagai desa masing - masing mahasiswa. Desa Padang Cahya merupakan salah satu lokasi yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) mahasiswa Polinela. Dalam pelaksanaan PKN ini mahasiswa/i Politeknik Negeri Lampung melaksanakan 5 program kerja yaitu Budidaya Ikan Dalam Ember (BUDIKDAMBER). Pencerdasan mengenai pengolahan pasca panen produk hortikultura (Manisan Tomat Rasa Kurma). Melaksanakan dan mensosialisasikan protocol kesehatan dimasa pandemi covid-19 (Pembuatan *Handsantizer*). Pemanfaatan limbah rumah tangga (Pembuatan kompos dari sisa sayuran kol, sawi). Sosialisasi pentingnya membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktik Kerja Nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung merupakan suatu kegiatan berupa pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dari berbagai aspek. Praktik Kerja Nyata ini berisi empat program studi yang ada di Politeknik Negeri Lampung, yaitu Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura, Agribisnis Pangan, Teknologi Pemberian Ikan, dan Akuntansi Perpajakan. Dari keempat program studi tersebut diharapkan dapat membantu mencari solusi dari persoalan yang dihadapkan oleh masyarakat.

Praktik Kerja Nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung tahun 2021. Berdasarkan panitia pelaksana PKN bahwasanya pada tahun 2021 setiap mahasiswa akan PKN didomisili masing - masing. Lampung Barat menjadi salah satu lokasi PKN Polinela 2021. Lampung Barat memiliki 15 kecamatan, Kecamatan Balik Bukit terdiri 12 desa di dalamnya yang dominan masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani sayur, peternak dan pelaku usaha serta tidak sedikit yang memiliki tanaman perkebunan sebagai sumber pendapatan seperti halnya tanaman kopi dan cengkeh.

Desa Padang Cahya memiliki luas wilayah seluas 1.223 hektar, masyarakatnya yang dominan bermata pencaharian seperti petani, peternak, perkebunan, hingga pelaku usaha. Potensi unggulannya berupa:

1. Usaha pertanian yaitu sayuran: tomat, cabai, kol, dan sawi.
2. Usaha perkebunan yaitu kopi.
3. Kebudayaan nyambai, orkes, beharak.
4. Usaha industri UMKM bubuk kopi.

Untuk menunjang potensi yang ada di Desa Padang Cahya terdapat persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar. Hal ini menjadi alasan

bagi kami sebagai mahasiswa/i untuk melaksanakan praktik kerja nyata di Desa Padang Cahya, dikarenakan di desa ini memiliki bidang - bidang yang sesuai dengan keilmuan yang ada di keempat program studi yaitu dari aspek budidaya tanaman pangan, agribisnis, peternakan, dan akuntansi.

II. KONDISI UMUM DESA

2.1. Sejarah Pekon

2.1.1. Asal – Usul Desa Padang Cahya

Pekon padang cahya telah berdiri sebelum masuknya penjajahan yang mana dahulu nama pekon sama seperti dusun / pemangku saat ini. Pada saat itu status pekon bernama marga, karna penduduknya sangat sedikit. Nama marganya yaitu Marga Liwa, Marga Sukau, Marga Way Tegaga, Marga Krui, Marga Ranau, dan Marga Belalau.

Pekon ini dahulunya bernama Marga Way Tetaga yang merupakan marga induk terletak dipemangku Pekon Balak 1 sekarang. Lama kelamaan pekon ini semakin berkembang penduduknya sehingga pada saat itu masyarakat asli Tanjung Raya dan juga berkembang sampai berladang dan berkebun di luar daerah, yaitu ke Atas Tanjung, yang saat itu sebagai cikal bakal dari masyarakat asli Tanjung Raya dan berkembang lagi dengan berladang dan berkebun di atas padang sebagai cikal bakal dari masyarakat asli Suka Marga.

Menurut cerita tetua adat dan tetua kampung dahulunya Lampung belum berdiri sendiri dan masih bergabung dengan Provinsi Sumatera Selatan sehingga wilayah Ranau masih merupakan marga yaitu Marga Ranau yang terdapat sebatang pohon Hara (Are). Konon katanya pohon tersebut sudah tumbuh ratusan tahun sangat angker sehingga dijadikan masyarakat sebagai tempat bunuh diri bahkan ada yang sangat percaya pohon tersebut memiliki kekuatan sehingga ada juga yang tersesat menyembah pohon tersebut. Atas kesepakatan warga, pohon tersebut dirobohkan secara bergotong-royong setiap warga. Mulailah masyarakat bergotong - royong menebang pohon Are tersebut dengan catatan pemakanan (bekal) dengan iuran tiap marga.

Marga yang bergotong – royong membawa bekal adalah :

- Marga Buai Belungugh (Belalau) membawa bekal sagon yaitu tepung dari beras yang di ongseng.

- Marga Buai Bejalan di Way (Marga Liwa) membawa gula gumantung yaitu gula aren yang disimpan dalam bambu dan dikeraskan.
- Marga Way Tegaga dengan membawa makanan cerurut (kue putu yang dibungkus daun pisang yang berbentuk kerucut).
- Marga Buai Nyerupa Sukau membawa beras.
- Marga Ranau membawa alat masak dan ikan mujaer kumbang.

2.1.2. Legenda Desa

Alkisah yang tak kalah pentingnya untuk dijadi kantong gak sejarah dimana peradaban masyarakat saat itu sama sekali belum mengenal adanya teknologi. Masyarakat hanya mengandalkan tenaga yang kuat dan berlomba mencari kesaktian (ilmu kanurangan) pada masa itu sering terjadi perkelahian antar marga untuk memperbutkan wilayah kekuasaan. Waktu itu terjadi perselisihan antara Marga Sekala Brak (dari Belalau, Krui, Way Tegaga, Sukau dan Ranau) dengan Marga Libahaji Muara Dua. Setelah terjadi penyerangan marga Libahaji mengalami kekalahan yang sangat besar karena Marga LibahajiI Way Tegaga, sehingga terjadilah sumpah yang disampaikan Marga Muara Dua yaitu mereka menanam bambu kuning (kawur gading) dimana kawur gading tersebut tidak boleh ditebang kecuali untuk menggotong Mayat Raja Way Tegaga dari itulah masyarakat Way Tegaga takut berpergian ke Libahaji.

Lebih kurang tahun 1933 terjadi gempa bumi yang sangat dahsyat akibat gunung meletus, banyak rumah warga yang rusak parah akibat diguncang gempa dan tertimbun hujan abu. Semakin banyak warga yang berpindah usaha ke Atas Tanjung (asal mula Pekon Tanjung Raya) dan Pekon Padang Cahya, sedangkan kampong induk adalah Pekon Balak.

Sekitar tahun 1960 terjadi pemekaran kampong menjadi Kampung Seblat yang memiliki wilayah sebelah utara sampai Rantau Panjang berbatasan dengan Sukau, sebelah selatan berbatasan dengan Pekon Balak batas Jembatan Talam. Sebelah timur sampai Pemuka Raya berbatasan dengan Hanakau. Pekon balak dan Padang Cahya tetap jadi satu kampung. Sekitar tahun 1970-an terjadi perubahan nama kampung Padang Cahya dan Pekon Balak menjadi nama satu Pekon Balak dan Padang Cahya menjadi suku marga. Setiap suku dikepalai oleh seorang kepala

suku tahun 1990-an nama kampung berubah lagi menjadi pekon yang di kepala oleh seorang peratin. Pada tahun 2006 Padang Cahya dibagi menjadi dua pekon yaitu pekon Sedampah Indah atas permintaan masyarakat yang berdomisili di sedampah indah.

2.2. Peta Dan Kondisi Desa

2.2.1. Geografis

2.2.1.1. Letak dan luas wilayah

Pekon Padang Cahya merupakan salah satu pekon dari 10 pekon dan 2 kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Balik Bukit, dan berbatasan dengan kelurahan Way Mengaku sebelah selatan, Pekon Tapak Sirih sebelah utara, Pekon Tanjung Raya sebelah timur dan Pekon Sedampah sebelah barat. Satu pertiga wilayah merupakan dataran yang hampir rata dan berbukit luasan wilayah sampai saat ini adalah 192.700 m² yang terbagi dalam tanah sawah, tanah kering perkebunan rakyat yang belum digarap oleh masyarakat dan pekarangan.

2.2.1.2. Iklim

Cuaca merupakan fenomena alam yang sangat mempengaruhi keadaan Pekon Padang Cahya. Pada umumnya pekon di Kabupaten Lampung Barat bagian Utara memiliki cuaca yang dingin dan intensitas curah hujan yang tinggi karena berada pada daerah pegunungan dan perbukitan.

2.2.1.3. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat

a. Jumlah Penduduk

Pekon Padang Cahya terbagi menjadi 15 (Lima Belas) pemangku atau dusun dengan jumlah penduduk sebanyak 4.583 jiwa dengan perincian sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 1.Jumlah penduduk

No	Pemangku	Jumlah Penduduk
1	Pekon Balak	590 jiwa
2	Pekon Balak II	339 Jiwa
3	Pekon Balak III	504 Jiwa
4	Bedeng	204 jiwa

5	Limau Kunci	315 jiwa
6	Pematang Liyu I	357 jiwa
7	Pematang Liyu II	359 jiwa
8	Pematang Liyu III	211 jiwa
9	Ulok Bernung	306 jiwa
10	Bakal Jaya	148 jiwa
11	Way Handak	238 jiwa
12	Suka Marga I	357 jiwa
13	Suka Marga II	453 jiwa
14	Sampot	131 jiwa
15	Way Uluhan	116 jiwa

2.3. Profil Desa

Desa padang cahya adalah desa yang mayoritas penduduk bersuku Lampung, didesa ini masih menjunjung tinggi adat istiadat Lampung dan penerapan falsafah Piil Pesenggikhi masih kental diterapkan oleh masyarakatnya. Sosialiasasi tolong menolong dan mufakat adalah contoh kecil penerapan falsafah hidup yang masih diterapkan.

Lahan yang subur dan area persawahan yang luas menjadikan masyarakat di desa ini mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Komoditi unggulan di desa ini adalah kopi dan sayur-mayur. Dengan melimpahnya sumber daya alam yang ada di desa ini menjadikan ketahanan pangan masyarakat dapat direalisasikan dengan baik.

Desa : Padang Cahya
 Kecamatan : Balik Bukit
 Kabupaten : Lampung Barat
 Provinsi : Lampung

2.3.1. Kondisi Geografis Desa

- Jumlah Dusun : 15 dusun
1. Batas Wilayah

Tabel 2. Batas wilayah

Sebelah Utara	Pekon Tapak Siring dan Pekon Tanjung Raya Kecamatan Sukau.
Sebelah Selatan	Kelurahan Way Mengaku, Kecamatan Balik Bukit.
Sebelah Timur	Kelurahan Way Mengaku, Kecamatan Balik Bukit
Sebelah Barat	Pekon Sedampah Indah Kecamatan Sukau

2. Hidrologi

- a. Suhu : 16 °C – 27 °C
- b. Curah Hujan : 13 %
- c. Kelembapan Udara : 62 %
- d. Kecepatan Angin : 6 Km / Jam

2.3.2. Penduduk

- Jumlah total : 5.001 jiwa
- Jumlah laki-laki : 2.704 jiwa
- Jumlah perempuan : 2.297 jiwa
- Jumlah kepala keluarga : 1.375 Kepala keluarga

Tabel 3.Jumlah penduduk

No.	Dusun	Jumlah	L	P	Jumlah
			KK		
1.	Pekon Balak I	179	327	308	635
2.	Pekon Balak II	87	179	149	328
3.	Pekon Balak III	145	284	219	503
4.	Ulok Bernung	88	179	165	344
5.	Bedeng	63	133	116	249
6.	Limau Kunci	110	182	159	341
7.	Bakal Jaya	45	112	48	160
8.	Suka Marga I	112	216	203	419
9.	Suka Marga II	112	217	216	433
10.	Sampot	92	183	164	347
11.	Way Handak	80	147	121	234
12.	Pematang Liyu I	95	203	165	318
13.	Pematang Liyu II	74	145	120	265
14.	Pematang Liyu III	46	111	78	189
15.	Way Uluhan	47	86	60	146
Jumlah		1375	2704	2297	5001

2.3.3. Mata Pencaharian

Tabel 4. Mata Pencaharian

No.	Jenis Pekerjaan	Laki - Laki	Perempuan
1.	Petani	985 orang	756 orang
2.	Buruh Tani	150 orang	95 orang
3.	PNS	42 orang	15 orang
4.	Peternakan	12 orang	-
5.	Montir	14 orang	-
6.	Bidan Swasta	1 orang	5 orang
7.	Nelayan	-	-
8.	Pembantu Rumah Tangga	-	22 orang
9.	Pensiun PNS	8 orang	2 orang
10.	Pengusaha Kecil dan menengah	63 orang	-

2.3.4. Data Perangkat Desa

Dalam pelaksanaan sehari-hari dibawah ini adalah nama jajaran pemerintah desa dan jabatan dalam menyelenggarakan pelaksanaan program serta tugas umum pemerintahan dan pelaksanaannya. Berikut diterangkan data perangkat sesuai tugas dan jabatanya:

Tabel 5. Data perangkat desa

No.	Nama	Jabatan
1.	Mad Darmawan	Kepala Desa
2.	Suhendar	Juru Tulis
3.	Darlin Adiguna	Kasi Teknis Pemerintahan
4.	M. Faisal Ismail	Kasi Teknis Pembangunan
5.	Denop Saputra	Kasi Teknis Pemberdayaan
6.	Wilson	Kaur Perencanaan
7.	Oktavia Wulandari	Kaur Adm/Ummum
8.	Risnuwito	Keuangan /Bendahara
9.	Amir Hasan	Staff Bendahara
10.	Zubirman	Pemangku Pekon Balak I

11.	Mat Tami	Pemangku Pekon Balak II
12.	Syaprin	Pemangku Pekon Balak III
13.	Martoni	Pemangku Ulok Bernung
14.	Zarlaili	Pemangku Bedeng
15.	Maulana	Pemangku Limau Kunci
16.	Tarman	Pemangku Bakal Jaya
17.	Mat Sehan	Pemangku Sukamarga I
18.	Muzarni	Pemangku Sukamarga II
19.	Mudirson	Pemangku Sampot
20.	Sein Nurhidayah	Pemangku Way Handak
21.	Imam Thohari	Pemangku Pematang Liyu II
22.	Suyadi	Pemangku Pematang Liyu III
23.	Heri Susanto	Pemangku Pematang Liyu I
24.	Budi Sutrisyadi	Pemangku Way Uluhan
25.	Roaita Sakdah	THLS

2.3.5. Data Sumber Penerimaan Pekon

tabel 6. Data Sumber Penerimaan Pekon

No.	sumber penerimaan pekon	Tahun		
		2012 (Rp)	2013 (Rp)	2014 (Rp)
1.	PNPM MPD	-	-	-
2.	ADP	-	-	-
3.	DAK	-	-	-
4.	PAJAK	-	-	-
5.	SWADAYA	-	-	-
6.	SALAR PASAR	-	-	-
7.	SEWA LAHAN PEKON	-	-	-

2.3.6. Sosial Budaya

“*Lain lading lain belalang*”, maksudnya adalah lain daerah lain pula kondisi sosial budayanya. Demikian pula halnya yang terjadi di Pekon Padang Cahya dimana dari jumlah penduduk sekitar 2.963 jiwa terbagi kedalam golongan umur, tingkat pendidikan, mata pencaharian / pekerjaan, suku / ras maupun agama yang berbeda-beda.

Tabel 7. Kondisi Sosial Budaya Pekon

No.	Uraian	Jumlah	keterangan
1. kependudukan			
A.	Jumlah penduduk (jiwa)	4.583	Orang
B.	Jumlah KK	1.214	Orang
C.	Jumlah Laki - Laki	2.423	Orang
a.	0 – 15 tahun	807	Orang
b.	16 – 55 tahun	806	Orang
c.	Diatas 55 tahun	810	Orang
D.	Jumlah perempuan	2.160	Orang
a.	0 – 15 tahun	720	Orang
b.	16 – 55 tahun	740	Orang
c.	Diatas 55 tahun	700	Orang
2. Tingkat Pendidikan			
A.	Tidak tamat SD	150	Orang
B.	SD	634	Orang
C.	SLTP	643	Orang
D.	SLTA	501	Orang
E.	Diploma/Sarjana	98	Orang
3. Mata Pencaharian			
A.	Buruh tani	290	Orang
B.	Petani	1.581	Orang
C.	Peternak	10	Orang
D.	Pedagang	70	Orang

E. Tukang kayu	6	Orang
F. Tukang batu	5	Orang
G. Penjahit	1	Orang
H. PNS	35	Orang
I. Pensiunan	6	Orang
J. TNI / Polri	3	Orang
K. Perangkat pekon	20	Orang
L. Pengrajin	-	-
M. Industri kecil	-	-
N. Buruh industri	-	-
O. Lain lain	-	-

4. Agama

A. Islam	4.513	Orang
B. Kristen	70	Orang
C. Protestan	-	Orang
D. Katolik	-	Orang
E. Hindu	-	-
F. Budha	-	-

5. Suku

A. Lampung	2.395	Orang
B. Jawa	1.758	Orang
C. Sunda	180	Orang
D. Lain lain	250	Orang

2.3.7. Prasarana dan Sarana Pekon

Prasarana dan saran pekon merupakan sesuatu yang sangat penting dalam menunjang kemajuan suatu pekon, baik itu sarana umum, sarana kesehatan maupun sarana pendidikan, karena prasarana dan sarana tersebut yang akan memberikan dampak terhadap perekonomian yang berarti kesejahteraan masyarakatnya, serta kesehatan dan pendidikan yang bermutu yang berarti akan

meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Adapun prasarana dan sarana yang telah ada di pekon Padang Cahya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8.Prasarana dan Sarana Pekon

No	Jenis Prasarana dan Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Balai Pekon	2	
2.	Gedung pendidikan		
	A. SMU/MAN	1	Unit
	B. SMK	-	Unit
	C. SLTP/MTS	2	Unit
	D. SD/MI	4	Unit
	E. TK/PAUD/TPA	1	Unit
3.	Jalan Pekon	10.000	m
4.	Pemakaman	3	
5.	Lapangan Olah Raga	2	Lokasi
6.	PSAB(PrasaranaAirBersih)	3	
7.	Masjid	14	Unit
8.	Musholla	6	Unit
9.	Pasar Pekon	1	
10.	Polindes	2	
11.	Panti PKK		
12.	Poskamling	15	
13.	Jembatan	5	
14.	GedungTPA	7	
15	<u>PembangkitListrik/Penerangan</u>		

2.4. Pemerintahan Umum

Pelayanan terhadap masyarakat merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan daya dukung masyarakat itu sendiri terhadap kemajuan suatu pekon. Hal ini bias melalui pelayanan berbagai sektor, misalnya pelayanan dalam hal mengurus surat - surat dokumen kependudukan, pelayanan dalam hal perizinan suatu kegiatan, maupun terhadap ketertiban dan ketentraman masyarakat itu sendiri. Pelayanan terhadap masyarakat termasuk kedalam pemerintahan umum yang ada diPekon Padang Cahya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 9. Pemerintahan Umum

NO	Uraian	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Pelayanan kependudukan	Ada		
2.	Pemakaman	Ada		
3.	Perijinan		Tidak	
4.	Pasar tradisional		Tidak	
5.	Ketentraman dan ketertiban	Ada		

2.5. Visi dan Misi Desa

2.5.1. Visi desa Padang Cahya:

Visi adalah gambaran tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Padang Cahya ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak – pihak yang berkepentingan di Desa Padang Cahya seperti Pemerintah Desa, Aparatur Desa dan Tokoh Masyarakat. Maka berdasarkan kepentingan diatas Visi Desa Padang Cahya adalah : ‘*Terwujudnya Pekon yang aman, tertib, damai, sejahtera dan berpendidikan dengan keunggulan disektor pertanian dan perkebunan*’.

2.5.2. Misi Desa Padang Cahya:

Selain penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi – misi yang memuat suatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi desa tersebut. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan kedalam Misi agar dapat dioperasionalkan / dikerjakan. Sebagai penyusunan Visi, Misi pun dalam Penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensidan kebutuhan Desa Padang Cahya, sebagaimana proses yang dilakukan maka Misi Desa Padang Cahya adalah :

1. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan produksi pertanian.
2. Memberdayakan potensi Agro Bisnis secara optimal.
3. Meningkatkan sumber daya manusia. Dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
4. Meningkatkan etos kerja.

5. Mendorong kemandirian.
 6. Meningkatkan kondisi kamtibmas.
 7. Menjadikan desa Padang Cahya sebagai pemasok komoditi pertanian dan pusat perdagangan di Lampung Barat
- .

III. PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang terjadi di Padang Cahya, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat adalah:

1. Banyaknya Limbah sayuran organik hasil petani sayuran yang terbuang di sekitar lingkungan masyarakat.
2. Produk pertanian hortikultura khususnya tanaman tomat yang mengalami fluktuatif harga, sehingga jika harga terlalu rendah petani akan merugi dan diperlukan nilai tambah pada komoditas tomat.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penerapan protokol kesehatan di masa pandemi covid-19.
4. Rendahnya perekonomian pada masa pandemi covid, perlunya strategi usaha baru yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.
5. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar Pajak Bumi Bangunan dikarenakan kurangnya sosialisasiakan pentingnya membayar pajak dalam rangka pembangunan daerah.

IV. KEGIATAN PKN

Setelah melakukan penggalian potensi desa melalui metode studi observasi dan wawancara, diperoleh potensi desa sebagaimana dipaparkan pada bab sebelumnya. Pada bab ini akan dipaparkan program kerja yang telah terselenggara selama kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN). Seluruh program ini disusun berdasarkan hasil penggalian potensi desa. Berikut ini uraian program kerja kelompok 1 PKN Desa Padang Cahya, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat.

4.1. Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)

Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) di desa pekon Padang Cahya kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dapat dilihat pada tabel bawah ini.

Tabel 10.Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)

No.	Tanggal	Tempat kegiatan	Uraian	Keterangan
1.	08 Agustus 2021	Lembaga Himpun Pekon Padang Cahya	Diskusi Program Kerja Bersama Kepala Desa	Terlaksana
2.	09 Agustus 2021	Lembaga Himpun Pekon Padang Cahya	Pembukaan PKN Polinela Bersama Aparat Pekon	Terlaksana
3.	12 Agustus 2021	Rumah warga Pekon Padang Cahya	Pembagian Bantuan Sembako Kepada Warga Yang Melakukan Isolasi Mandiri	Terlaksana
4.	14 Agustus 2021	Pemakaman Umum Padang Cahya	Membersihkan Pemakaman Umum Desa Padang Cahya Bersama Muli Meghanai	Terlaksana
5.	16 Agustus 2021	Rumah Singgah (Posko PKN)	Pembuatan Bendera	Terlaksana
6.	17 Agustus 2021	Lembaga Himpun Pekon Padang Cahya	Upacara Memp eringati HUT RI Ke 76 Bersama Aparat	Terlaksana

Pekon Padang Cahya			
7.	20 Agustus 2021	Balai Desa Pekon Padang Cahya	Membersihkan Lapangan Balai Desa Dan Persiapan Doa Bersama
8.	21 Agustus 2021	Lembaga Himpun Pekon Padang Cahya	Pembagian Bantuan Pangan Non Tunai
9.	26 Agustus 2021	Lembaga Himpun Pekon Padang Cahya	Pembagian Bantuan Langsung Tunai
10.	27 Agustus 2021	Sanggar Kebudayaan Banjar Masin Pekon Padang Cahya	Pembuatan Lukisan Celugam Sanggar Banjar Masin
11.	28 Agustus 2021	Rumah Ketua Sanggar Kebudayaan Banjar Masin	Kunjungan Sanggar Banjar Masin
12.	30 Agustus 2021	Rumah Singgah (Posko PKN)	Suvervisi PKN Polinela 2021
13.	31 Agustus 2021	Penggilingan Kopi Pak Fahri Pekon Padang Cahya	Kunjungan Penggilingan Kopi di Desa Padang Cahya
14.	1 September 2021	Masjid Pekon Padang Cahya	Bersih Bersih Masjid di Pekon Padang Cahya
15.	2 September 2021	Kebun Tomat Pak Nang	Kunjungan ke Petani Sayur di Padang Cahya
16.	3 September 2021	Rumah Singgah (Posko PKN)	Sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
17.	4 September 2021	Lembaga Himpun Pekon Padang Cahya	Penutupan PKN Polinela 2021

Pelaksanaan program kerja praktik kerja nyata yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Lampung terbagi menjadi dua yaitu program kerja umum dan program kerja khusus, pada program kerja umum dilakukan dengan cara praktik dan sosialisasi sedangkan proram kerja khusus lebih terfokus pada kegiatan-kegiatan social desa.

Kegiatan praktik dari beberapa program kerja dilakukan dengan menjelaskan dahulu secara singkat mengenai materi yang berkaitan dengan kegiatan praktik dan dilanjutkan dengan praktik pembuatannya, setelah itu dilakukan diskusi bersama dengan para petani, Kegiatan sosialisasi juga

dilakukan dengan diskusi dengan para petani tentang permasalahan yang dihadapi dan solusi terbaik yang diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut.

Berikut ini merupakan rincian kegiatan pelaksanaan program kerja umum dan khusus yang dilakukan selama berlangsungnya Praktik Kerja Nyata (PKN) Polinela 2021.

4.2. Program Kerja Terlaksana

4.2.1. Diskusi program kerja bersama kepala desa

Kegiatan yang dilaksanakan berupa perkenalan anggota PKN kepada aparat pekon sekaligus pematangan progja PKN bersama aparat pekon padang cahya di Kantor Peratin sekaligus diskusi bersama pembimbing lapang, dilanjutkan dengan isoma. Kegiatan dilaksanakan pada 09 Agustus 2021 di Kantor Peratin Desa Padang Cahya dan menggunakan biaya sebesar Rp.10.000,-.

4.2.2. Pembukaan PKN Polinela bersama aparat pekon

Kegiatan yang dilaksanakan berupa pembukaan PKN pada jam 08.00 WIB, Pembukaan dilakukan dengan pemotongan tumpeng dan makan bersama aparat pekon sebagai simbolisasi. Kegiatan dilaksanakan pada 09 Agustus 2021di Balai Desa Pekon Padang Cahya dan menggunakan biaya sebesar Rp.350.000,-.

4.2.3. Pembagian bantuan sembako kepada warga yang melakukan isolasi mandiri

Kegiatan yang dilaksanakan dengan mendatangi rumah warga yang sudah terdata sebagai warga yang melakukan isolasi mandiri dan memberikan beras, telur, minyak ,masker dll. Kegiatan dilaksanakan pada 12 Agustus 2021 dirumah warga yang sedang isolasi mandiri.

4.2.4. Membersihkan pemakaman umum desa padang cahya bersama muli meghanai.

Kegiatan yang dilaksanakan dengan membawa peralatan kebersihan seperti golok dan koret untuk membersihkan pemakaman, dan kardus digunakan untuk menerima sedekah dari masyarakat yang melewati jalan pemakaman. Kegiatan

dilaksanakan pada 14 Agustus 2021 diTempat Pemakaman Umum Desa Pekon Balak dan menggunakan biaya sebesar Rp.48.000,-.

4.2.5. Pembuatan bendera

Kegiatan yang dilaksanakan berupa membuat bendera merah putih dari plastic minyak dengan cara memotong plastik minyak dengan ukuran yang sama kemudian lem disalah satu bagian plastik minyak agar dapat direkatkan pada tusuk sate. Tempelkan kertas minyak tersebut ketusuk sate yang sudah disiapkan. Kegiatan dilaksanakan pada 16 Agustus 2021 di Posko PKN Polinela 2021 dan menggunakan biaya sebesar Rp.32.000,-.

4.2.6. Upacara memperingati HUT RI Ke 76 bersama aparat pekon Padang Cahya

Kegiatan yang dilaksanakan berupa Upacara memperingati HUT RI Ke 76 di depan Balai Desa Pekon Padang Cahya. Kegiatan dilaksanakan pada 17 Agustus 2021 di Balai Desa Pekon Padang Cahya.

4.2.7. Membersihkan lapangan balai desa dan persiapan doa bersama

Kegiatan yang dilaksanakan berupa membersihkan lapangan balai desa bersama aparat pekon dengan menggunakan mesin babat rumput dan persiapan doa bersama. Kegiatan dilaksanakan pada 20 Agustus 2021 di Balai Desa Pekon Padang Cahya dan menggunakan biaya sebesar Rp.30.000,-.

4.2.8. Pembagian bantuan pangan non tunai.

Kegiatan yang dilaksanakan berupa pembagian bantuan pangan non tunai berupa beras 10kg kepada masyarakat yang sudah terdata dari pemerintahan. Kegiatan dilaksanakan pada 21 Agustus 2021 di Lembaga Himpun Pekon Padang Cahya.

4.2.9. Pembagian bantuan langsung tunai

Kegiatan yang dilaksanakan berupa pembagian bantuan langsung tunai yang berupa uang tunai sebesar Rp.300.000. Kegiatan dilaksanakan pada 26 Agustus 2021 di Lembaga Himpun Pekon Padang Cahya.

4.2.10. Pembuatan Lukisan Celugam Sanggar Banjar Masin

Kegiatan yang dilaksanakan berupa pembuatan Lukisan Celugam Sanggar Banjar Masin dilakukan di Sanggar Kebudayaan Banjar Masin, dilaksanakan bersama Muli Meghanai Pekon Padang Cahya. Kegiatan dilaksanakan pada 27 Agustus 2021 di Sanggar Kebudayaan Banjar Masin Pekon Padang Cahya dan menggunakan biaya sebesar Rp. 908.000,-.

4.2.11. Kunjungan sanggar Banjar Masin

Kegiatan yang dilaksanakan berupa kunjungan sanggar Banjar Masin dilakukan oleh mahasiswa/i PKN Polinela untuk pembahasan pembuatan kompos bersama Kelompok Tani Bina Usaha Pekon Padang Cahya. Kegiatan dilaksanakan pada 28 Agustus 2021 dirumah Ketua Sanggar Kebudayaan Banjar Masin.

4.2.12. Supervisi PKN Polinela 2021

Kegiatan Supervisi PKN Polinela 2021 dilakukan bersama Dosen Pembimbing dengan pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan selama PKN. Kegiatan dilakukan pada 30 Agustus 2021 di rumah singgah/posko PKN.

4.2.13. Kunjungan penggilingan kopi di Pekon Padang Cahya

Kegiatan yang dilaksanakan berupa kunjungan penggilingan kopi di Pekon Padang Cahya. Kegiatan dilaksanakan pada 31 Agustus 2021 dipenggilingan kopi Pak Fahri Pekon Padang Cahya.

4.2.14. Bersih bersih masjid di Pekon Padang Cahya

Kegiatan yang dilaksanakan berupa bersih – bersih masjid di Pekon Padang Cahya. Kegiatan dilaksanakan pada 01 September 2021 dimasjid pekon padang cahya.

4.2.15. Kunjungan ke petani sayur di Padang Cahya

Kegiatan yang dilaksanakan berupa kunjungan kepetani sayur di Padang Cahya yang dilakukan mahasiswa/i PKN Polinela 2021 dengan membantu pemanenan dan packing tomat ke dalam kotak tomat serta berbincang tentang harga tomat yang sedang relatif tinggi. Kegiatan dilaksanakan pada 02 September

2021 di kebun tomat Pak Nang pekon Padang Cahya.

4.2.16. Sosialisasi pajak bumi dan bangunan (PBB)

Kegiatan yang dilaksanakan berupa sosialisasi pajak bumi dan bangunan (PBB). Kegiatan dilaksanakan pada 03 September 2021 dikantor desa pekon padang cahya.

4.2.17. Penutupan PKN Polinela 2021

Kegiatan yang dilaksanakan berupa penutupan PKN Polinela 2021 dilaksanakan dengan penyerahan plakat kepada desa dan makan bersama aparat desa sebagai simbolis penutupan PKN Polinela 2021. Kegiatan dilaksanakan pada 04 September 2021 diLembaga Himpun Pekon Padang Cahya dan menggunakan biaya sebesar Rp. 691.000,-.

4.3. Program Kerja Umum

4.3.1. Budidaya ikan dalam ember

Program kerja umum yang pertama dilakukan yaitu Budidaya Ikan Dalam Ember di Desa Padang Cahya, kegiatan ini berlangsung selama 25 hari terhitung dari tanggal 10 – 05 September 2021. Dilakukan sebanyak 11 orang yaitu perwakilan muli meghanai Padang Cahya, Kegiatan dilaksanakan dirumah singgah.

Alat dan bahan yang digunakan adalah ember plastic 80 cm, air yang sudah diendapkan, kawat, arang, paku, kangkung, cup, tang, sarung tangan, pelet PF 1000, ikan lele populasi 80-100 ekor.

Pada pelaksanaan progja budidaya ikan dalam ember (BUDIKDAMBER)

Langkah – langkahnya sebagai berikut:

- Siapkan alat dan bahan
- Ember yang sudah disiapkan lalu di isi air dengan ketinggian 60cm.
- Selanjutnya air diendapkan / di diamkan selama 1-2hari
- Setelah air diendapkan lalu masukan benih ikan kedalam ember
- Kemudian tutup ember dengan menggunakan waring selama 1-2 hari agar ikan tidak lompat

- Setelah waring dibuka, kemudian pasang cup disamping ember dengan menggunakan kawat dan di isi dengan menggunakan arang
- Lalu cup ditanaman kangkung
- Perawatan : pemberian pakan 3x sehari dengan sistem ad libitum (sekenyang-kenyangnya) dan penyiponan / pergantian air dilakukan 2 minggu sekali.
- Pemanenan kangkung dilakukan 10-14 hari sekali
Pelaksanaan kegiatan Budidaya ikan dalam ember memerlukan biaya sebanyak Rp.239.000.

4.3.2. Pencerdasan mengenai pengolahan pasca panen produk hortikultura (Manisan Tomat Rasa Kurma)

Pelaksanaan pembuatan manisan tomat rasa kurma dilakukan pada 23-25 Agustus 2021. Jumlah peserta 8 orang. Kegiatan ini dilakukan untuk menyalurkan ilmu kepada para petani mengenai pengolahan manisan tomat rasa kurma. Jika harga tomat menurun pembuatan manisan tomat rasa kurma sangat efektif dilakukan.

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah tomat segar, air, garam, kapur sirih, gula putih, mika, label, streples, gunting, kompor, wajan, spatula, oven, sarung tangan, baskom.

Proses pembuatan olahan tomat rasa kurma dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- Siapkan alat dan bahan sesuai dengan kebutuhan.
- Cuci tomat segar sebanyak 2 kg.
- Keluarkan bagian isi dari tomat.
- Larutkan 3 sendok makan garam pada 3 liter air.
- Masukkan, dan rendam tomat pada larutan tersebut selama 1 jam.
- Larutkan 3 sendok makan kapur sirih pada 3 liter air.
- Keluarkan dan cuci bersih tomat dari larutan garam.
- Masukkan dan rendam tomat pada larutan kapur sirih selama 2 jam.
- Setelah selesai, bilas tomat dengan air bersih.
- Panaskan 500 gram gula pasir dengan sedikit tambahan air.

- Setelah gula cair, masukkan tomat kedalam gula.
- Aduk gula hingga merata.
- Kemudian diamkan hingga tomat keriput.
- Setelah siap, masukkan tomat kedalam oven dengan suhu 50 hingga tomat kering.
- Setelah tomat siap, kemas produk dengan mika yang telah diberi label.
- Produk siap untuk disosialisasikan.

Pelaksanaan kegiatan Manisan tomat rasa kurma memerlukan biaya sebanyak Rp.140.000.

4.3.3. Pembuatan Kompos

Permasalahan Banyaknya Limbah sayuran organik hasil petani sayuran yang terbuang disekitar lingkungan masyarakat. Menyebabkan tercemarnya udara di sekitar masyarakat yang sangat mengganggu. Pembuatan pupuk kompos bersama dengan kelompok tani bina usaha. Kegiatan ini dilakukan 18 orang anggota kelompok tani dan anggota PKN. Program kerja dilaksanakan pada Kamis, tanggal 18-19 Agustus 2021 di Rumah Singgah.

Alat dan bahan yang digunakan dalam melaksanakan program kerja pembuatan kompos yaitu limbah sayuran kol, sawi, cangkul, gula merah, golok, plastik mulsa, jerami, plang nama, banner, EM4, kotoran kambing.

Adapun praktik cara pembuatan kompos adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan alat dan bahan.
- 2) Jerami dipotong-potong dengan ukuran 3-5 cm sebanyak 20kg.
- 3) Siapkan air sebanyak 10 liter, lalu ditambahkan 10 tutup botol molase dan 10 tutup bobol EM4, gula merah 2 ular. Kemudian diaduk bersamaan dengan kotoran sapi.
- 4) Seluruh bahan diaduk diatas tanah menggunakan cangkul sampai rata dan lembab (jika kurang lembab ditambah air).
- 5) Sungkup dengan plastik mulsa, lalu beri lubang pada tengah mulsa.

Dari program kerja yang dilakukan tersebut diharapkan memperoleh hasil antara lain:

- 1) Gapoktan mengetahui manfaat pupuk kompos dan cara pembuatan kompos.

- 2) Diharapkan petani tidak lagi melakukan pembuangan limbah sayuran, tetapi dapat memanfaatkan untuk pembuatan kompos.
- 3) Diharapkan Gapoktan dapat menerapkan cara pembuatan kompos dan memberitahukan petani lainnya.
Pelaksanaan kegiatan pembuatan kompos memerlukan biaya sebanyak Rp.251.000.

4.3.4. Melaksanakan dan mensosialisasikan protokol kesehatan dimasa pandemi covid-19

Pembuatan *handsanitizer* bersama muli meghanai padang cahya sebanyak 11 orang. Program kerja ini dilaksanakan pada Jumat, 13 Agustus 2021 dirumah singgah.

Alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja ini adalah corong, gelas ukur, ethanol 96%, gliserol, H₂O₂ 3%, parfum, BKC, aquadest, pengaduk, gelas ukur, botol spray dan derigen.

Tahap-tahap pembuatan *hand sanitizer* adalah sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan alat dan bahan
- b) Menuangkan alcohol 96% kedalam suatu wadah
- c) Menambahkan H₂O₂ 3%, gliserol, parfum, BKC
- d) Menambahkan aquades hingga larutan menjadi 2.000 ml
- e) Melakukan pengaduk hingga homogeny
- f) Memasukkan hand sanitizer kedalam botol spray
- g) Melakukan pelabelan botol *hand sanitizer*
- h) *Hand sanitizer* siap untuk digunakan

Pembuatan *handsanitizer* menghasilkan 63 botol berukuran 30 ml. *handsanitizer* dan masker yang telah dikemas dalam plastik dibagikan kepada masyarakat desa padang cahya pada saat 17 Agustus 2021. Pelaksanaan kegiatan pembuatan *handsanitizer* memerlukan biaya sebanyak Rp.346.000

4.3.5. Sosialisasi pentingnya membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Berdasarkan hasil dari wawancara kami bersama aparat pekon padang cahya, diketahui bahwa masih banyak masyarakat pekon yang belum melaksanakan

pembayaran pajak bumi dan bangunan secara tepat waktu. Hal itu diperkirakan disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dari pemerintah daerah dan juga aparat pekon itu sendiri. Karena itulah kami memutuskan untuk melakukan sosialisasi pentingnya membayar pajak bumi dan bangunan kepada masyarakat dengan cara mengobrol bersama disela kegiatan bersama masyarakat dan juga pembuatan video via youtube yang dibagikan oleh aparat pekon melalui grup *whatsapp*.

Pembuatan hingga pengunggahan video dilaksanakan pada tanggal 02 September 2021 dirumah singgah. Dan alat yang dibutuhkan berupa Internet, Laptop, Buku Ketentuan Umum Perpajakan.

Pengumpulan materi dilakukan selama beberapa hari sebelumnya dengan menggunakan sumber internet dan buku. Pembuatan video dimulai pukul 8 pagi menggunakan aplikasi Ms Power point yang kemudian diekstrak menjadi bentuk Video MP4. Video yang telah selesai kemudian diunggah ke platform Youtube kemudian membagikan link tersebut ke aparat pekon yang akan kembali disebarluaskan kemasyarakatan melalui grup whatsapp dari masing-masing pemangku adat.

Biaya yang dikeluarkan berupa Pulsa untuk membeli paket data yang digunakan untuk mengunggah video youtube sebesar Rp 20.000.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) mahasiswa Diploma IV Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura, Agribisnis Pangan, Teknologi Pemberian Ikan, Akuntansi Perpajakan di Desa Padang Cahya, Kecamatan Balik Bukit, dapat disimpulkan bahwa semua program kerja telah terlaksana. Program kerjanya antara lain:

1. Budidaya Ikan Dalam Ember (BUDIKDAMBER).
2. Pencerdasan mengenai pengolahan pasca panen produk hortikultura (Manisan Tomat Rasa Kurma).
3. Melaksanakan dan mensosialisasikan protokol kesehatan dimasa pandemi covid-19 (Pembuatan *Handsantizer*).
4. Pemanfaatan limbah rumah tangga (Pembuatan kompos dari sisa sayuran kol, sawi).
5. Sosialisasi pentingnya membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

5.2. Saran

Praktik kerja nyata mahasiswa Politeknik Negeri Lampung yang bertempat di desa Padang Cahya berlangsung secara singkat sehingga banyak agenda yang belum sempat mengetahui hasilnya dan belum bias mengaplikasikannya. Diharapkan pada PKN selanjutnya pihak Politeknik Negeri Lampung dapat memperpanjang waktu PKN ditahun - tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pemerintahan Daerah Lampung Barat, 2020. Rencana Kerja Pemerintahan Daerah Tahun 2020 Lampung Barat. <https://www.lampungbaratkab.go.id/download/category/rkpd-dan-prjpd> (diakses tanggal 10 September 2021).

Politeknik Negeri Lampung. 2021. *Buku Panduan Praktik Kerja Nyata*. Bandar Lampung : Polinela.

Refqiyani, D. 2021. Integrasi Sosial Masyarakat di Pekon Pekon Balak Padang Cahya Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. <http://repository.radenintan.ac.id/14658/> (diakses tanggal 10 September 2021).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Acara pembukaan PKN Politeknik Negeri Lampung di balai desa Padang Cahya Bersama perangkat desa, pembimbing lapang dan perwakilan muli meghanai.



Gambar 2. Diskusi Bersama kepala desa, pembimbing lapang, dan perwakilan muli meghanai mengenai program kerja dan kegiatan PKN di desa Padang Cahya.



Gambar 3. Proses pembuatan media Budidaya Ikan Dalam Ember (BUDIKDAMBER)



Gambar 4. Pembagian sembako kepada warga desa yang menjalankan isolasi mandiri bersama dengan kepala desa



Gambar 5. Penebaran benih ikan pada Budidaya Ikan Dalam Ember (BUDIKDAMBER)



Gambar 6. Proses pembuatan handsanitizer bersama dengan muli meghanai desa untuk dibagikan bersamaan dengan masker



Gambar 7. Kegiatan bersih-bersih pemakaman pekon bersama dengan masyarakat.



Gambar 8. Pengemasan protokol kesehatan berupa masker, handsanitizer,dan bendera.



Gambar 9. Pelaksanaan upacara virtual dalam rangka memperingati HUT RI Ke- 76 bersama dengan apparat desa padang cahya.



Gambar 10. Penyerahan masker dari kantor desa untuk dibagikan kepada masyarakat



Gambar 11. Pembagian dan sosialisasi pentingnya protokol kesehatan berupa masker dan handsanitizer kepada masyarakat setempat.



Gambar 12. Proses pembuatan kompos bersama dengan kelompok tani bina usaha padang cahya.



Gambar 13. Proses pembabatan rumput lapangan dekat kantor balai desa.



Gambar 14. Kegiatan membantu kantor desa dalam pembagian bantuan pangan non tunai berupa beras 10 kg.



Gambar 15. Proses pengolahan bahan baku tomat.



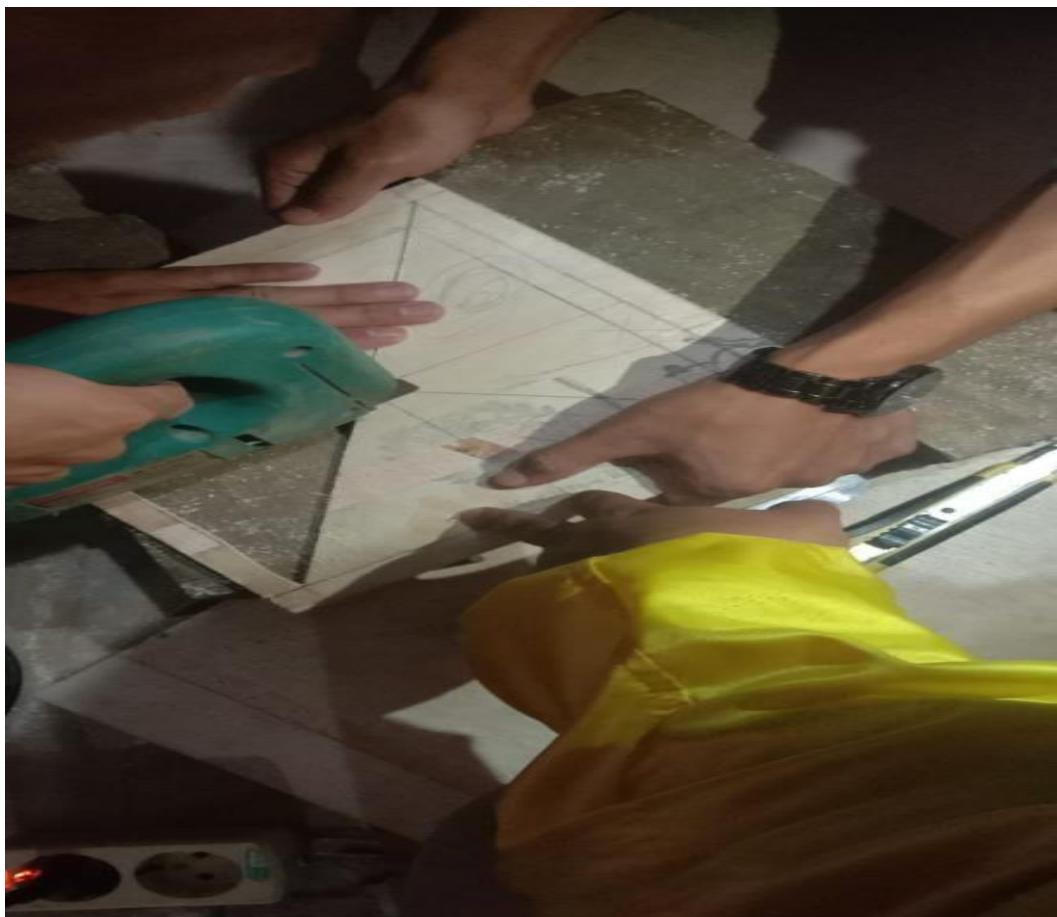
Gambar 16. Proses pengovenan tomat rasa kurma (TORAKU)



Gambar 17. Proses pengemasan produk tomat rasa kurma (TORAKU)



Gambar 18. Kegiatan membantu kantor desa dalam pembagian bantuan langsung tunai sebesar 300.000 Rupiah.



Gambar 19. Proses pembuatan cetakan untuk lukisan celugam.



Gambar 20. Proses pengecatan celugam disanggar seni budaya banjarmasin bersama dengan pengurus sanggar



Gambar 21. Pelaksanaan Supervisi Kelompok 1 PKN Polinela secara daring bersama dengan dosen pembimbing dan beberapa kelompok lainnya



Gambar 22. Kunjungan pada salah satu penggilingan kopi yang ada dipadang cahya untuk mengetahui produksi kopi setempat.



Gambar 23. Kegiatan panen tomat bersama dengan petani di pekon padang cahya.



Gambar 24. Penyebaran video mengenai PBB memalui aparat desa.



Gambar 25. Kegiatan bersih-bersih masjid pekon balak padang cahya guna meningkatkan kenyamanan dalam beribadah.



Gambar 26. Mengikuti kegiatan latihan sanggar seni budaya banjarmasin yang dihadiri oleh perwakilan dinas sosial dan juga kepala bidang kebudayaan.



Gambar 27. Penutupan PKN Polinela di kantor pekon padang cahya yang dihadiri oleh kepala desa, pembimbing lapang, ketua sanggar, dan apparat desa. Sekaligus penyerahan plakat, dan surat penarikan mahasiswa PKN Polinela.

LAMPIRAN 2. RINCIAN BIAYA KEGIATAN

- A. Diskusi program kerja dengan kepala desa.

No	Keterangan	Harga
1	Kertas print	5.000
2	Map	5.000
	Total	10.000

- B. Pembukaan PKNPolinela

Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Banner	2	Meter	55.000	110.000
Tumpeng	1		170.000	170.000
aquagelas	1	Dus	23.000	23.000
Teh	1	kotak	8.000	8.000
Kopi	500	gram	25.000	25.000
Gula	1	Kg	14.000	14.000
	Total			350.000

- C. Gotong Royong bersih – bersih Tempat Pemakaman Umum.

Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Permen	1	Bungkus	5.000	5.000
Gorengan	20	Biji	20.000	20.000
AirMineral	1	Kardus	23.000	23.000
	Total			48.000

- D. Pembuatan bendera merah putih

Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Kertas Minyak	4	Gulung	4.000	8.000
LemKertas	3	Botol	2.000	6.000
TusukSate	100	Tusuk	18.000	18.000
	Total			32.000

E. Pembersihan lapangan desa

Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Marimas	8	Bungkus	500	4.000
Es Batu	2	Bungkus	1.500	3.000
Aqua Gelas	1	Kardus	23.000	23.000
Total				30.000

F. Pembuatan lukisan celugam

Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Catkayu	2	Kaleng	71.000	142.000
Cat tembok	2	Ember	85.000	170.000
Kuas	5	Biji	3.000	15.000
Tiner	1	Botol	30.000	30.000
Cutter	1	Buah	15.000	15.000
Triplek	1	Meter	70.000	70.000
Gorengan	25	Biji	25.000	442.000
Rokok	2	Bungkus	10.000	20.000
Pensil	2	Buah	2.000	4000
Total				908.000

G. Penutupan PKN Polinela 2021

Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga	Total
Plakat	1	1	230.000	230.000
Konsumsi	35	Porsi	25.000	875.000
Total				691.000

H. Budidaya Ikan Dalam Ember (Budikdamber)

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Biaya
1	Ember	1	liter	80.000	80.000
2	Arang	1	plastik	5.000	5.000
3	Benih ikan Lele	100	ekor	500	50.000
4	Cup	6	biji	500	3.000
5	Kangkung	1	ikat	3000	3.000
6	Kawat	120	cm	10.000	10.000
7	Selang	2	m	8.000	16.000
8	Pakan ikan	2	kg	13.000	26.000
9	Kue	25	biji	25.000	25.000
10	Kopi	250	gram	13.000	13.000
11	Teh	1	kotak	8.000	8.000
Total					239.000

I. Tomat Rasa Kurma (Torakur)

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Biaya
1	Tomat	3	Kg	11.000	33.000
2	Gula pasir	150	gram	14.000	21.000
3	Kapursirih	1	bungkus	5.000	5.000
4	Garam	1	bungkus	1000	1.000
5	Mika	1	pack	25.000	25.000
6	Label produk	2	lembar	20.000	40.000
7	Streples dan isi	1	Pcs	15.000	15.000
Total					140.000

J. Kompos

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Biaya
1	Gula merah	2	uter	4.000	8.000
2	Em4	1	liter	25.000	25.000
3	Tali	2	gulung	2.000	4.000
4	Kue	105	biji	1000	105.000
5	Aqua gelas	1	dus	23.000	23.000
6	Kopi	1	kg	50.000	50.000
7	Teh	1	pcs	8.000	8.000
8	Gula	2	kg	14.000	28.000
Total				251.000	

K. Handsanitizer

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Biaya
1	Botol	70	ml	1.250	92.000
2	Labelproduk	2	lembar	20.000	40.000
3	Jerigen	2	Ml	7.500	15.000
4	Bahan handsanitaizer	2	liter	67.500	135.000
5	Gelasukur	1	ml	20.000	20.000
6	Corong	2	Pcs	2.500	5.000
7	Sarungtangan	2	pasang	500	1.000
8	Pengaduk	1	Pcs	2.000	2.000
9	Ongkir	1	paket	36.000	36.000
Total				346.000	